

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami subyek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain., secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.⁵⁴ Obyek Utama penelitian ini adalah BMT Harapan Ummat Tulungagung dan Syarikat Takaful Ibnu Affan (Ibnu Affan Islamic Cooperative Ltd) Cabang Sungai Kolok Narathiwat Thailand Selatan.

Ciri-ciri yang menonjol dalam penelitian kualitatif adalah (1) sumber datanya langsung berupa data situasi alami dan peneliti adalah instrumen kunci; (2) bersifat deskriptif; dan (3) lebih menekankan makna proses daripada hasil, perilaku, dan dengan pandangan pendirian yang diperoleh dari pengamatan. Dalam penelitian ini, penerapan model kualitatif dilakukan secara deskriptif, yakni data yang dianalisis dan hasil analisisnya berbentuk fenomena deskriptif,

⁵⁴ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Edisi Revisi*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hal. 6

tetapi tidak berupa angka-angka atau koefisien tentang hubungan antarvariabel.⁵⁵

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah kualitatif secara komparatif. Kualitatif secara komparatif adalah melakukan analisis untuk mencari dan menemukan persamaan-persamaan dan perbedaan-perbedaan fenomena.⁵⁶

B. Lokasi Penelitian

Penulis melakukan penelitian di BMT Harapan Ummat Tulungagung dan Syarikat Takaful Ibnu Affan (Ibnu Affan Islamic Cooperative Ltd) Cabang Sungai Kolok Narathiwat Thailand Selatan.

C. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan data sebanyak-banyaknya dalam melakukan penelitian, kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangatlah penting. Ini dikarenakan instrumen penelitian yang dipakai oleh peneliti bersifat mengikat peneliti untuk hadir di lokasi penelitian, sehingga menjadikan peneliti atau lewat bantuan orang lain sebagai alat pengumpul data utama. Kehadiran peneliti di Syarikat Takaful Ibnu Affan (Ibnu Affan Islamic Cooperative Ltd) Cabang Sungai Kolok Narathiwat Thailand Selatan didasari oleh adanya kegiatan PPL dan KKN terpadu selama 4 bulan di negara tersebut. Dan

⁵⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Bina Aksara, 1989), hal. 194

⁵⁶ *Ibid.*, 197

selama kurun waktu tersebut peneliti telah menjalin hubungan yang baik dengan pihak lembaga hingga sekarang ini.

Selain di Syarikat Takaful Ibnu Affan (Ibnu Affan Islamic Cooperative Ltd) Cabang Sungai Kolok Narathiwat Thailand Selatan, peneliti juga melakukan penelitian di BMT Harapan Ummat Tulungagung, sehingga peneliti juga harus hadir di lembaga tersebut guna mengumpulkan data secara optimal.

Dalam penelitian ini, peneliti berperan sebagai partisipan penuh, dikarenakan peneliti ikut mengambil bagian dalam kehidupan obyek penelitian, dalam hal ini BMT Harapan Ummat Tulungagung dan Syarikat Takaful Ibnu Affan (Ibnu Affan Islamic Cooperative Ltd) Cabang Sungai Kolok Narathiwat Thailand Selatan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah keterangan yang dapat memberikan gambaran tentang suatu keadaan atau masalah. Data harus obyektif, komprehensif, representatif, mempunyai galat baku (standar error) yang kecil, *up to date*, dan harus ada hubungan dengan persoalan yang akan dipecahkan,⁵⁷ sehingga dapat menjadi sumber yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

⁵⁷ Ali Mauludi, (ed.), *Teknik Memahami Statistika 1*, (Jakarta Timur: Alim's Publishing, 2012), hal. 1

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung. Data ini bisa diperoleh dengan cara wawancara/interview kepada pihak-pihak yang berkaitan dengan obyek penelitian. Kaitannya dengan penelitian ini, data primer dapat diperoleh dari hasil wawancara/interview Manajer dan Bagian Survey BMT Harapan Ummat Tulungagung dan Manajer Syarikat Takaful Ibnu Affan (Ibnu Affan Islamic Cooperative Ltd) Cabang Sungai Kolok Narathiwat Thailand Selatan tentang pelaksanaan akad pembiayaan *murabahah*, prosedur pembiayaan *murabahah*, implementasi 5C, dan penyelesaian masalah.

b. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber yang diperoleh dari bahan bacaan. Sumber-sumber sekunder terdiri atas berbagai macam, dari surat pribadi, kitab harian, notula rapat perkumpulan, sampai dokumen-dokumen resmi dari berbagai instansi pemerintah.⁵⁸ Dapat disimpulkan bahwa sumber data sekunder merupakan sumber data penunjang yang dapat diperoleh dari buku panduan yang dikeluarkan oleh BMT Harapan Ummat Tulungagung dan Syarikat Takaful Ibnu Affan (Ibnu Affan Islamic Cooperative Ltd) Cabang Sungai Kolok Narathiwat Thailand Selatan atau dari atau buku-buku yang

⁵⁸ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hal. 143

berkaitan dengan tema yang di bahas pada penelitian ini mengenai akad *murabahah*.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memperhatikan secara akurat, mencari fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁵⁹ Penulis mengadakan pengamatan secara langsung di BMT Harapan Ummat Tulungagung dan Syarikat Takaful Ibnu Affan (Ibnu Affan Cooperative Ltd) cabang Sungai Kolok Narathiwath Thailand Selatan guna memperoleh data valid yang menjadi obyek penelitian melalui pemilihan data, pencatatan, dan sebagainya dengan maksud memperoleh gambaran yang jelas mengenai kejadian faktual tentang pelaksanaan akad *murabahah* yang terjadi.

2. Wawancara

Wawancara atau interview adalah suatu bentuk komunikasi verbal (semacam percakapan) yang bertujuan memperoleh informasi.⁶⁰ Teknik wawancara untuk pengumpulan data dilakukan secara langsung yaitu dengan cara mengadakan tanya jawab dengan orang-orang yang berkaitan langsung dengan obyek yang diteliti, dalam hal ini Manajer dan Bagian Survey BMT Harapan Ummat Tulungagung dan Syarikat Takaful Ibnu Affan (Ibnu Affan Islamic Cooperative Ltd) Cabang Sungai

⁵⁹ Kristi Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif untuk Penelitian Perilaku Manusia*, Ed. 3, (Jakarta: LPSP3 UI, 2005), hlm. 116

⁶⁰ S. Nasution, *Metode Research . . .*, hal. 113

Kolok Narathiwat Thailand Selatan. Metode wawancara ini telah dilakukan oleh peneliti pada Syarikat Takaful Ibnu Affan (Ibnu Affan Islamic Cooperative Ltd) Cabang Sungai Kolok Narathiwat Thailand Selatan) dengan cara tatap muka, namun untuk memperdalam data peneliti melajutkannya dengan wawancara langsung melalui e-mail dan telepon.

Metode wawancara yang dilakukan adalah metode wawancara tidak terstruktur yang artinya wawancara (pertanyaan dan susunan kata) dapat dilaksanakan secara fleksibel tergantung dengan kondisi objek penelitian.

3. Dokumentasi

Metode Dokumentasi merupakan mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda, dan sebagainya.⁶¹ Metode ini dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah lembaga, produk-produk lembaga, serta data-data lainnya yang berkaitan dengan pokok pembahasan penelitian, khususnya mengenai akad pembiayaan *murabahah*.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara deskriptif kualitatif, dan interpretatif. Analisis data dilakukan dengan cara mengatur

⁶¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineke Cipta, 2010), hal. 274

secara sistematis pedoman wawancara, catatan lapangan, data kepustakaan untuk mendapatkan pengetahuan dari data, kemudian memformulasikan secara deskriptif, selanjutnya memproses data tersebut. Adapun analisis data terbagi dalam tiga tahapan, yaitu tahapan reduksi data, menyajikan data, dan menyimpulkan atau verifikasi.

Reduksi data merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan lapangan.⁶² Secara operasional reduksi dilakukan secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Kemudian, membuat ringkasan data lapangan, melakukan kodifikasi, dan memformulasikannya. Hasil yang diperoleh diinterpretasikan, kemudian disajikan dalam bentuk naratif. Selanjutnya, temuan dari perpustakaan dan analisis data lapangan dicari hubungannya.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Hal ini dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan yang ada di lapangan. Agar data yang diperoleh tidak diragukan lagi maka dalam penelitian ini diperlukan pengecekan keabsahan data dengan cara sebagai berikut:

⁶² Matthew Miles dan Huberman, A. Michael, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tantang Metode-Metode Baru*. (Jakarta: UI Press, 1992), hal 16

1. Perpanjangan Kehadiran

Perpanjangan kehadiran (keikutsertaan) berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai.⁶³ Perpanjangan kehadiran memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan karena, peneliti akan banyak mempelajari hal-hal yang ada dalam lokasi penelitian.

2. Triangulasi (*Triangulation*)

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.⁶⁴ Dalam penelitian ini, peneliti mengecek kembali segala informasi ataupun catatan-catatan yang diperoleh dengan cara membandingkannya dengan berbagai sumber, metode, atau teori. Seperti membandingkan hasil pengamatan dengan hasil wawancara serta mengecek data yang sudah diperoleh dengan berbagai sumber data.

H. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan penelitian yang perlu dilakukan agar proses penelitian lebih terarah, terfokus serta tercapai kevalidan yang maksimal dan memperoleh hasil yang diinginkan.

⁶³ *Ibid.*, hal. 327

⁶⁴ *Ibid.*, hal. 330

Adapun tahapan-tahapan penelitian tersebut meliputi:

1. Tahap pra penelitian
 - a. Menentukan rumusan masalah
 - b. Menentukan lokasi penelitian
 - c. Mengurus perizinan
 - d. Melakukan wawancara pra penelitian
 - e. Menyiapkan perlengkapan penelitian.
2. Tahap pengambilan data, meliputi;
 - a. Memahami latar belakang penelitian dan persiapan diri
 - b. Mengumpulkan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dengan observasi lapangan, wawancara, dan dokumentasi
 - c. Memecahkan data yang telah terkumpul
3. Tahap analisis data, terdiri dari analisis selama pengumpulan data dan sesudahnya.
 - a. Analisis selama pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - 1) Membuat ringkasan atau rangkuman hasil wawancara
 - 2) Mengembangkan pertanyaan dan analitik selama wawancara
 - 3) Mempertegas fokus penelitian
 - b. Sedangkan analisis setelah pengumpulan data meliputi kegiatan:
 - 1) Reduksi Data
 - 2) Penyajian data
 - 3) Menyimpulkan data

4. Tahap penulisan laporan, meliputi kegiatan;
 - a. Penyusunan hasil penelitian.
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing.
 - c. Perbaikan hasil konsultasi.

tahap-tahap yang dipaparkan di atas akan digunakan peneliti untuk mempermudah proses penelitian serta mempermudah dalam proses penyusunan hasil laporan.